PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP* PERTUMBUHAN LABA
(Survei Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015)

THE INFLUENCE OF TOTAL ASSET TURNOVER AND NET PROFIT MARGIN TO PROFIT GROWTH
(Survey on Consumer Good Sector Enterprises Food and Beverage Listed In Indonesia Stock Exchange on Period 2011-2015)

Oleh:
Ninda Amalia
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

Profit Growth is a ratio that shows the company's ability to increase net income by comparing it with the previous year's net income. The main factors that can increase Profit Growth is Total Asset Turnover and Net Profit Margin. But the problem that occurs in the company's Consumer Goods Industry sector when the value of Total Asset Turnover and Net Profit Margin increased, Profit Growth showed a decline.

This study aims to determine the effect of Total Asset Turnover on Profit Growth and the influence of Net Profit Margin on Profit Growth.

The research method used is descriptive and verification method. The analysis method used is multiple linear regression analysis. The population of this study is the financial statements of companies in the Consumer Goods Industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2011-2015 with 35 samples of financial statements obtained through purposive sampling method.

The results of this study indicate that Total Asset Turnover has a significant positive effect on Profit Growth. Net Profit Margin has a significant positive effect on Profit Growth in the Consumer Goods Industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2011-2015.

Keywords: Total Asset Turnover, Net Profit Margin and Profit Growth

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerjanya (Yola, 2015). Kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya (Dita, 2016). Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai (Harningsih, 2011). Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan yang menunjukkan apakah perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Agung, 2011). Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode (Damanik, 2010).

Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui pertumbuhan laba karena peningkatan laba yang diperoleh perusahaan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut (Dita, 2016). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba secara positif setiap tahunnya dapat menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan perusahaan dapat memprediksi prospek perusahaan tersebut di masa depan (Hartini, 2012).

Pertumbuhan Laba yang meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan sehingga diperlukan analisis laporan keuangan untuk menganalisis, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk periode waktu mendatang (Prihartanty, 2010). Semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaaan, apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik (Rachmawati, 2015).

Salah satu alternatif untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba dan kondisi keuangan di masa depan adalah menganalisis rasio keuangan (Syamni dan Martunis, 2013:20). Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan yang terdapat pada pos laporan keuangan (Munawir, 2013).

Total Asset Turnover merupakan rasio yang mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang maka perubahan laba yang ditunjukkan akan semakin tinggi, hal ini mengingat tingginya tingkat efisien dan efektifitas aktiva perusahaan tersebut dalam menjalankan operasinya untuk menghasilkan penjualan dalam menghasilkan laba (Ima, 2015). *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan, maka apabila nilai Net Profit Margin semakin besar mendekati satu, semakin efisien biaya yang dikeluarkan dan semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih sehingga pendapatan pada masa yang akan datang diharapkan meningkat, hal ini disebabkan pendapatan laba bersihnya lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih akan meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan (Hendra dan Diyah, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* sebagai variabel independen serta Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen. Oleh karena itu penulis mengangkat judul "**Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba" (Survei Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba dengan menggunakan data yang diperoleh dan diuji empiris, guna memecahkan masalah.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris besarnya pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Untuk menguji secara empiris besarnya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi perusahaan untuk melihat rasio keuangan apa saja yang berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover dan Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba, agar manajemen perusahaan bisa mengambil kebijakan yang sesuai mengenai langkah yang akan diambil perusahaan dalam meningkatkan laba bersih sehingga perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang diinginkan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu
   Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi dan pengayaan lebih mendalam terutama mengenai Pertumbuhan Laba yang dipengaruhi *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin.*
2. Bagi Peneliti
   Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu dan memperoleh gambaran langsung mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan informasi pendukung, yang dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai topik yang serupa.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Total Asset Turnover*

2.1.1.1 Pengertian *Total Asset Turnover*

Menurut Werner R. Murhadi (2013:60) menyatakan bahwa:

"*Total Asset Turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan penjualan".

Menurut Irham Fahmi (2013:80) *Total Asset Turnover* yaitu:

"Rasio yang melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan mengalami perputaran secara efektif".

2.1.1.2 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Menurut Hery (2012:202) beberapa faktor yang mempengaruhi perputaran total aktiva, antara lain:

1. **Penjualan**
   Merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual peusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.
2. **Aktiva**
   Menurut Hery (2012:112) aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang diperoleh atau dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu. Dalam neraca, aktiva dapat diklasifikasi menjadi lancar dan tidak lancar.

2.1.1.3 Indikator *Total Asset Turnover*

Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* menurut Werner R. Murhadi (2013:60) *Total Asset Turnover* dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Dari paparan di atas rumus untuk menghitung *Total Asset Turnover* menggunakan indikator sebagai berikut:

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}\ x\ 100\%$$

2.1.2 *Net Profit Margin*

2.1.2.1 Pengertian *Net Profit Margin*

Toto Prihadi (2012:260) menyatakan bahwa:

"*Net Profit Margin* adalah rasio laba bersih terhadap penjualan yang mengukur hasil akhir dari seluruh kegiatan perusahaan".

Menurut Hery (2012:24) *Net Profit Margin* yaitu:

"Rasio yang digunakan untuk mengevaluasi marjin laba dari aktivitas operasi (penjualan)".

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Menurut Kadir dan Phang (2012) adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio*
2. *Debt rasio*
3. *Sale growth*
4. *Inventory turnover*
5. *Receiveble turnover*
6. *Working capital turnover*

2.1.2.3 Indikator *Net Profit Margin*

Menurut Toto Prihadi (2012:262) *Net Profit Margin* dirumuskan dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan. Dari paparan di atas rumus menghitung *Net Profit Margin* dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}\ x\ 100$$

2.1.3 Pertumbuhan Laba

2.1.3.1 Pengertian Pertumbuhan Laba

Irham Fahmi (2012:69) pertumbuhan laba yaitu:

"Rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum".

Selanjutnya Kasmir (2013:114) menyebutkan bahwa rasio pertumbuhan adalah:

"Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya".

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Hanafi dan Halim (2012) pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya Perusahaan
2. Umur Perusahaan
3. Tingkat Leverage
4. Tingkat Penjualan
5. Perubahan Laba Masa Lalu

2.1.3.3 Indikator Pertumbuhan Laba

Irham Fahmi (2012:69) menyatakan rumus menghitung pertumbuhan laba adalah laba bersih tahun berjalan dikurangi dengan laba bersih tahun lalu dan dibagi dengan laba bersih tahun lalu. Dari paparan di atas rumus menghitung Pertumbuhan Laba menggunakan indikator sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih }_{t-1}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Toto Prihadi (2012:255) meningkatnya rasio *Total Assets Turnover* yang diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba, menunjukkan efisiensi penggunaan total aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan, jika perusahaan menghasilkan penjualan yang lebih banyak maka rasio *Total Asset Turnover* semakin baik karena kemampuan memperoleh laba pun semakin besar. Adapun hasil penelitian yang mendukung teori tersebut yaitu berdasarkan hasil penelitian Gunawan dan Wahyuni (2013) yang menunjukkan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dimana semakin cepat tingkat perputaran aktivanya maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Dengan demikian semakin efektif perputaran aset maka dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.

2.2.2 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Toto Prihadi (2012:260) semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* menunjukkan semakin tinggi pertumbuhan laba yang dicapai suatu perusahaan karena laba bersih yang diperoleh dari kegiatan penjualan dapat meningkatkan laba bersih. Adapun hasil penelitian yang mendukung teori tersebut yaitu berdasarkan hasil penelitian Adisetiawan (2012) yang menyebutkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio NPM yang tinggi cenderung mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi pula, dan sebaliknya. NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan usahanya melalui pencapaian laba operasional dalam periode tersebut. Dengan pencapaian laba ini maka investor akan memperoleh gambaran positif terhadap kinerja perusahaan manufaktur tersebut sehingga investor dapat mengharapkan adanya return yang tinggi dari modal yang dimilikinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba juga akan meningkat.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran diatas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H_1 : *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

H_2 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Danang Sunyoto (2013: 19) metode penelitian sebagai berikut:

"Metode penelitian akan menentukan urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematik, karena dengan urutan proses analisis data dapat diketahui secara cepat dan membantu pemahaman dari penelitian tersebut".

3.2 Operasionalisasi Variabel

Umi Narimawati (2010:31) operasionalisasi variabel adalah:

"Proses penguarai variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran, adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor". Operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel 3.1.

3.3 Sumber Data

Menurut Danang Sunyoto (2013:21) data sekunder adalah:

"Data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik".

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Tony Wijaya (2013:13) populasi adalah seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 185 laporan keuangan dari 37 perusahaan selama 5 periode pada tahun 2011-2015. Berdasarkan pejelasan di atas, jumlah populasi disajikan dalam tabel 3.2.

3.4.2 Penarikan Sampel

Tony Wijaya (2013:28) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 data laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dari 7 perusahaan selama 5 tahun yaitu tahun 2011-2015. Berdasarkan pejelasan di atas, jumlah sampel disajikan dalam tabel 3.4.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penenlitian

a. Tempat Penelitian

Penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia Kantor Regional II Bandung.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai Februari 2017 sampai dengan Agustus 2017.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:62) teknik pengumpulan data diperoleh dengan:

" 1. Penelitian secara langsung (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi dan wawacara langsung dengan narasumber.

2. Studi pustaka *(Library Research)* yaitu penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian".

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Metode Analisis

Definisi Metode Analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah:

"Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

3.6.1.1 Metode Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2011:31) mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut:

"Analisis kuantitatif adalah analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik non parametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara *random*. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram"*.

Langkah-langkah analisis kuantitatif diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Liner Berganda

Menurut Tony Wijaya (2013:62) regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011:181) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

"Dengan menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secar normal".

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:62) deteksi ada tidaknya multikolinearitas dilakukan:

"Untuk mendeteksi dilakukan dengan melihat nilai VIF dan *tolerance*, model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10, dan tolerance > 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Husein Umar (2011:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

"Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain".

d. Uji Autokorelasi

Husein Umar (2011:182) uji autokorelasi adalah:

"Dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian, untuk data cross section akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi".

Nilai Durbin-Watson yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi disajikan dalam tabel 3.6.

3. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Menurut Sugiyono (2012:149) analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional.

Sugiyono (2012:215) Interprestasi dari nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

" a) Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b) Apabila r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang searah". Sedangkan r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r disajikan dalam tabel 3.7.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Umi Narimawati (2010:50) mendefinisikannya sebagai berikut:

"Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:159) hipotesis adalah:

"Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan".

3.6.2.1 Pengujian Secara Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Sugiyono (2012:169) uji statistik t sebagai berikut:

"Digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial atau satu pihak dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen".

3.6.2.2 Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:185) penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis, dilihat dari hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

"a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, hal ini diartikan Ha diterima dan artinya antara variabel dan variabel Y memiliki pengaruh.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, hal ini diartikan Ha ditolak dan artinya antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki pengaruh.

c. t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}.

d. t_{tabel} dicari didalam tabel distribusi $t_{student}$ dengan ketentuan α = 0,05 dan dk = (n– k–1) atau 35–2–1=32".

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis disajikan pada gambar 3.1.

3.6.2.3 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya atau tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran mengenai *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 dengan menggunakan data laporan keuangan (laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan).

4.1.1.1 Analisis *Total Asset Turnover*

Pada gambar 4.1 *Total Asset Turnover* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI secara keseluruhan mengalami peningkatan tiap tahunnya, hanya terjadi penurunan pada tahun 2015.

4.1.1.2 Analisis *Net Profit Margin*

Pada gambar 4.2 *Net Profit Margin* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI bahwa Net Profit Margin secara keseluruhan mengalami penurunan tiap tahunnya, hanya terjadi kenaikkan pada tahun 2015.

4.1.1.3 Analisis Pertumbuhan Laba

Pada gambar 4.3 Pertumbuhan Laba perusahaan sektor industri barang konsumsiyang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi sepanjang periode penelitian yaitu rentang tahun 2011 sampai dengan 2015 dimana rata-rata Pertumbuhan Laba tertinggi yaitu pada tahun 2015 sedangkan rata-rata Pertumbuhan Laba terendah pada tahun 2014.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas**
   Uji Normalitas nilai probabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,802 > 0,05 sehingga sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa residu dalam model regresi berdistribusi secara normal, maka model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.
2. **Uji Multikoliniearitas**
   Uji Multikoliniearitas hasil nilai tolerance yang diperoleh untuk kedua variabel bebas adalah sebesar 0,931 > 0,1 dengan nilai VIF sebesar 1,074 < 10. Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel bebas dalam model terbebas dari masalah multikolinearitas, sehingga model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.
3. **Uji Heterokedastisitas**
   Uji Heterokedastisitas tidak ada pola yang jelas serta titik yang ada tersebar secara acak, di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.
4. **Uji Autokorelasi**
   Uji Autokorelasi nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah sebesar 1,477 berada diantara -2 dan +2 atau -2< DW<+2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari adanya autokorelasi, sehingga model regresi telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

4.1.2.2 Uji Regresi Linier Berganda

Pada tabel 4.10 nilai konstanta (a) yang diperoleh adalah sebesar -49,602 dengan nilai koefisien regresi (βi) sebesar 0,287 X_1 dan 3,995 X_2. Berdasarkan pada nilai-nilai yang diperoleh, dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

Y = -49,602+ 0,287X1 + 3,995X2

Persamaan regresi linier berganda diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar -49,602 artinya jika variabel Pertumbuhan Laba tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya yaitu *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* atau kedua variabel bebas maka besarnya rata-rata Pertumbuhan Laba diramalkan bernilai -49,602.
b. Koefisien regresi untuk *Total Asset Turnover* sebesar 0,287 artinya setiap pertambahan nilai *Total Asset Turnover* sebesar 0,287 maka akan menyebabkan meningkatnya nilai Pertumbuhan Laba diramalkan sebesar 0,287.
c. Koefisien regresi untuk *Net Profit Margin* sebesar 3,995 artinya setiap pertambahan nilai *Net Profit Margin* sebesar 3,995 maka akan menyebabkan meningkatnya Pertumbuhan Laba sebesar 2,420.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

a. Korelasi antara *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba
Pada tabel 4.12, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi untuk *Total Asset Turnover* dengan Pertumbuhan Laba sebesar 0,546. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan cukup kuat antara *Total Asset Turnover* dengan Pertumbuhan Laba.

b. Korelasi antara *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba
Pada tabel 4.13, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi untuk *Net Profit Margin* dengan Pertumbuhan Laba sebesar 0,426. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara *Net Profit Margin* dengan Pertumbuhan Laba.

4.1.2.4 Koefisien Determinasi

Tabel 4.15 memberikan informasi mengenai hasil pengujian koefisien determinasi parsial antara *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba. Secara parsial *Total Asset Turnover* memberikan

pengaruh sebesar 9,97%, sedangkan *Net Profit Margin* memberikan pengaruh sebesar 24,23%, sehingga total pengaruh yang diberikan keduanya sebesar 34,20%.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

1) Pengujian Hipotesis *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Mengacu pada tabel distribusi *t* dengan α = 5% dan *df* (35-2-1) = 32 untuk pengujian 2 pihak diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,037. Pada gambar 4.7 terlihat bahwa nilai t_{hitung} berada di daerah penolakan H_o (t_{hitung} (2,661) > t_{tabel} (2,037)) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

2) Pengujian Hipotesis *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Mengacu pada tabel distribusi *t* dengan α = 5% dan *df* (35-2-1) = 32 untuk pengujian 2 pihak diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,037. Pada gambar 4.7 terlihat bahwa nilai t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 (t_{hitung} (3,682) > t_{tabel} (2,037)) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba. Besarnya pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba tersebut sebesar 9,97% sedangkan sisanya sebesar 90,03% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Inventory Turnover* dan *Fixed Asset Turnover*. Hubungan antara *Total Asset Turnover* dengan Pertumbuhan Laba bernilai positif dan berada pada tingkat korelasi yang cukup kuat. *Total Asset Turnover* yang bernilai positif artinya searah. Dimana jika *Total Asset Turnover* meningkat maka Pertumbuhan Laba akan meningkat.

Toto Prihadi (2012:255) meningkatnya rasio *Total Assets Turnover* yang diikuti dengan meningkatnya Pertumbuhan Laba, menunjukkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dari ketersediaan total aktiva sangat baik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan terutama dalam hal kemampuan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini membuktikan serta menjawab fenomena yang terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2011-2013 yang mengalami kenaikan nilai *Total Asset Turnover* namun justru mengalami penurunan Pertumbuhan Laba. Di dalam fenomena tersebut besarnya pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba hanya sebesar 9,97% sedangkan sisanya 90,03% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari besarnya pengaruh *Total Asset Turnover* sebesar 9,97%, maka penurunan Pertumbuhan Laba dapat disebabkan oleh bekurangnya beberapa komponen aktiva yang dimiliki perusahaan seperti kas dan piutang usaha, sehingga tidak cukup merangsang pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Gunawan dan Wahyuni (2013) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

4.2.2 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba. Besarnya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba tersebut sebesar 24,23% sedangkan sisanya sebesar 75,77% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Operating Margin* dan *Gross Profit Margin*. Hubungan antara *Net Profit Margin* dengan Pertumbuhan Laba bernilai positif dan berada pada tingkat korelasi yang cukup kuat. *Net Profit Margin* yang bernilai positif artinya searah. Dimana jika *Net Profit Margin* meningkat maka Pertumbuhan Laba akan meningkat.

Toto Prihadi (2012:260) semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* menunjukkan semakin tinggi pertumbuhan laba yang suatu perusahaan karena laba bersih yang diperoleh dari kegiatan penjualan dapat meningkatkan laba suatu periode ke periode berikutnya. Hal ini membuktikan serta menjawab fenomena yang terjadi pada PT. Siantar Top Tbk pada tahun 2011-2013 yang mengalami kenaikan nilai *Net Profit Margin* namun justru mengalami penurunan Pertumbuhan Laba. Di dalam fenomena tersebut besarnya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba hanya sebesar 24,23% sedangkan sisanya 75,77% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari besarnya pengaruh *Net Profit Margin* sebesar 24,23%, maka penurunan Pertumbuhan Laba dapat disebabkan oleh pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tiap penjualan tidak dapat menekan atau menutupi biaya-biaya operasional perusahaan dan tingginya tarif pajak yang dikenakan sehingga tidak mempengaruhi meningkatnya pertumbuhan laba perusahaan

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adisetiawan (2012) yang menunjukkan *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Total Asset Turnover* memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Besarnya nilai rasio *Total Asset Turnover* maka akan diikuti dengan meningkatnya Pertumbuhan Laba. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* maka pertumbuhan laba yang dicapai perusahaan akan semakin meningkat karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang dapat memperbesar kemampuan perusahaan memperoleh laba.
2. *Net Profit Margin* memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Besarnya nilai rasio *Net Profit Margin* maka akan diikuti dengan meningkatnya Pertumbuhan Laba. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* menunjukkan semakin tinggi pertumbuhan laba yang suatu perusahaan karena laba bersih yang diperoleh dari kegiatan penjualan dapat meningkatkan laba suatu periode ke periode berikutnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada perusahaan dan investor sebagai berikut :

1. Bagi Perusahan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang ingin memiliki pertumbuhan laba yang meningkat untuk menunjang kinerja perusahaan, sebaiknya perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki dengan meningkatkan perputaran total aset, karena apabila perusahaan memiliki terlalu banyak aset maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak, jika aset terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang.
2. Bagi perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan Pertumbuhan Laba disebabkan karena perusahaan belum maksimal dalam memperoleh laba bersih dari kegiatan penjualannya. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja dalam memaksimalkan kegiatan penjualan dan meningkatkan kemampuan pengelolaan pendapatan yang stabil agar mampu mempertahankan tingkat laba perusahaan. Sehingga memberikan konstribusi terhadap meningkatnya pertumbuhan laba yang dimiliki perusahaan.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembangan Ilmu
   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi keuangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang Pertumbuhan Laba. Serta diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir dan Sthefanie Barcelona Phang. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.*

Adisetiawan, R. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 10 Nomor 3. Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

Agung, Fitrah Batara, Zirman, Rofika. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba (Studi pada Perusahaan Industri dan Chemical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*.

Agus Sartono, 2011. *Manajemen Keungan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Agus, Wibowo Hendra dan Diyah Pujiati. 2011. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX)*. Jurnal, Vol. 1, No. 2, July 2011. Hal. 155 – 178.

Agustina dan Silvia. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil, Vol 2 No.2. STIE Mikrosil.

Amalina, N., dan Sabeni. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba*. Diponegoro Journal Of Accounting Vol.3 No. 1 Halaman 1-15.

Brealey, Myers dan Marcus. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan.* Edisi Kelima. Jakarta. Erlangga.

Cahyaningrum, Ndaru Hesti dan A. Mulyo Haryanto. 2012. *Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Cosmas Batubara. 2014. *Beban Bertambah, Laba Multi Bintang susut 9,59%*. Kontan.id. Melalui http://industri.kontan.co.id/news/beban-bertambah-laba-multi-bintang-susut-959

Damanik, Eko Bastian. 2010. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Industri barang Konsumen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Danang Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Duwi Priyatno. 2012. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS.* Penerbit Gava Media, Yogyakarta.

Engelwati, Gani dan Almitra Indira. 2011. *Analisa Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia*. Binus Business Review Vol. 2 No. 2, November 2011. Halaman 883-898.

Farah Margaretha. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit BPFE. Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit BPFE.

Gunawan, A., dan Wahyuni, S.F. 2013. *Pengaruh rasio keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.13 No.1 Halaman 63-84.

Gustina, Dhany Lia dan Wijayanto, Andhi. 2015. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba*. Management Analysis Journal Vol 4 No. 2.

Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis.* Jakarta: Bumi Aksara.

Harningsih, & Supriyanto, Raden. 2011. *Evaluasi Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum Konvensional di Indonesia*.

Hartini, W. 2012. *Pengaruh Financial Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responbility Sebagai Variabel Pemoderasi*. Management Analysis Journal Vol. 1 No. 2 Halaman 1-7.

Hery. 2012. *Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ima, Andriyani. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.3.

Irham Fahmi. *2012*. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Iwhan Tricahyono. 2014. *Krisis, Gudang Garam PHK 2.000 Karyawan*. Tempo.co. Melalui https://m.tempo.co/read/news/2014/10/09/090613094/krisis-gudang-garam-phk-2-000-karyawan

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Khaira, Amilu Umma dan Suhermin. 2013. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Pt Semen Gresik (Persero) Tbk. Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 2 No. 6.

L. M. Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi.* Edisi Revisi Cetakan Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mahaputra, I. N. 2012. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 7, No. 2.

Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Ketiga Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Ketiga Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Munawir, S. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Maarten, Hoedemaker. 2016. *Multi Bintang Andalkan Produk Baru*. Okezone Finance. Melalui http://economy.okezone.com/read/2016/03/22/278/1342721/multi-bintang-andalkan-produk-baru

Ndaru, Hesti Cahyaningrum. 2012. *Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba.* Skripsi. Universitas Diponegoro.

Nuning, S Barwa. 2013. *Pertumbuhan Omzet Kosmetik Melambat.* Tribunnews.com. Melalui http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/11/26/pertumbuhan-omzet-kosmetik-melambat

Prastowo, A. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Prihartanty, Rima. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap net income growth (studi pada perusaaan perdagangan retail yang listed di BEI periode 2005-2009)*. Tesis. Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang: Universitas Diponegoro.

Purwanto dan Chelsea Risa B. 2016. *Analysis of Financial Ratio towards Earning Growth in Mining Companies. Universal Journal of Industrial and Businees management.* Vol. 4, No.3:81-87.

Putri, Thaussie Nurvigia dan Dwi Prabowo. 2010. *Pengaruh Rasio rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.

Rachmawati, Anggun Arif dan Handayani, Nur. 2014. *Pengaruh Rasio dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 03 No. 03.

Rantika, Dita Ridia. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuahn Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam Di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 5, Nomor 6. ISSN : 2461-059.

Riana Devi dan Lucia Ari Diyani. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan dalam Meprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus pada BEI Tahun 2011-2014)*. Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.1, No.1, Juni 2016, 16 - 42 E-ISSN: 2528-0163.

Rice Agustina. 2016. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 6 No.1.

Rizkiyah, Eny. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi Sarjana Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jawa Timur.

Rubianti, Nana. 2013. *Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjungpinang*. Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Rudi Hidayat. 2016. *Penjualan Lesu, Laba Produsen Bir Bintang Turun 37,49 %.* CNN Indonesia.com. Melalui http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160324114303-92-119467/penjualan-lesu-laba-produsen-bir-bintang-turun-3749-persen/

Singgih Santosa. 2014. *Satistik Multivariat. Edisi Revisi.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Subramanyam, K.R., & John J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuiluh, Jilid I. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.

Sofyan, Syafri Harahap. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sofyan, Syafri Harahap. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi 12th. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susan Irawati. 2010. *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.

Susanti, Nita Hari dan Siti Rokhmi Fuadati. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Otomotif di BEI*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 5

Susanna Hutabarat. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaan Sektor Telekomunikasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Mix, Volume 3 No. 2, Juni 2013. Halaman 198 - 210.

Syamni, Ghazali dan Martunis. 2013. *Pengaruh OPM, ROE dan DER Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Kebangsaan Vol. 2 No.4 Halaman 19-27.

Taruh V. 2012. *Analisis Rasio Keuangan dalam Meprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX)*. The Indonesian Accounting Review. Volume 1 No. 2, Halaman 155-178.

Tika Nurmalasari. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang teerdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Universitas Gunadarma.

Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Toto Prihadi. 2012. *Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta Pusat: PPM.

Umi Narimawati. 2010. Analisis Korelasi dan Regresi, Untuk Penelitian Ekonomi. Yogyakarta: Andy Ofset.

Umi Narimawati dkk. 2010. Penulisan Karya Ilmiah:Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM. Jakarta: Genesis.

Warthy, Shanty. 2012. *Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2010*. Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.

Werner R.Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

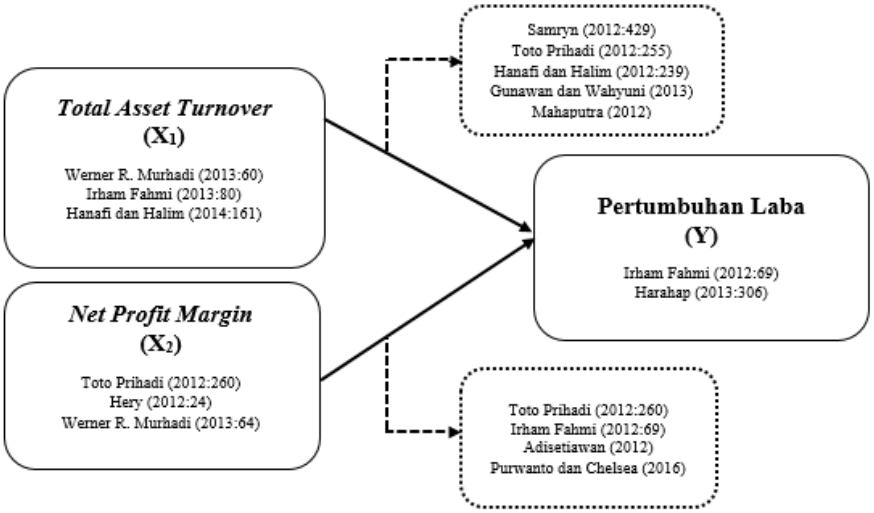
Wulansari, Diyan. 2013*. Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2009-2011.* Jurnal Umrah.

Yola, Nuriainika, Anissa S dan Mulya P. 2015. *Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO), Total Assets Turnover (TATO), Operating Profit Margin (OPM), Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur Vol. 4 No. 1, ISSN: 2252 7141.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

LAMPIRAN



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Total Asset Turnover (X1)	*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan penjualan. Werner R. Murhadi (2013:60)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ Werner R. Murhadi (2013:60)	Rasio
Net Profit Margin (X2)	*Net profit margin* merupakan rasio laba bersih terhadap penjualan yang mengukur hasil akhir dari seluruh kegiatan perusahaan. Toto Prihadi (2012:260)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ Toto Prihadi (2012:260)	Rasio
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Harahap (2013:306)	$\text{Pertumb. Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}}$ Harahap (2013:306)	Rasio

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebagai Populasi

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)
4.	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
7.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
8.	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
9.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
10.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
11.	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
12.	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
13.	STTP	Siantar Top Tbk, PT
14.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Company Tbk, PT
15	GGRM	Gudang Garam Tbk
16.	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
17.	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
18.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
19	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
20	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
21	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
23	MERK	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
24	PYFA	Pyridam Farma Tbk
25	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
26	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
27	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (Saham Biasa)
28	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
29	ADES	Akasha Wira International Tbk, PT(d.h.Ades Waters Indonesia Tbk, PT)
30	KINO	Kino Indonesia Tbk, PT
31	MBTO	Martina Berto Tbk, PT
32	MRAT	Mustika Ratu Tbk, PT
33	TCID	Mandom Indonesia Tbk
34	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
35	CINT	Chitose International Tbk
36	KICI	PT Kedaun Indah Can Tbk
37	LMPI	PT Langgeng Makmur Industry Tbk

Sumber: www.sahamok.com (data diolah tahun 2017)

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Menjadi Sampel

No.	Nama Perusahaan
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2	Sekar Laut Tbk, PT
3	Siantar Top Tbk, PT
4	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
5	Kalbe Farma Tbk.
6	Mandom Indonesia Tbk
7	Unilever Indonesia Tbk

Tabel 3.7

Pedoman untuk memberikan Interprestasi Koefisien Korelasi

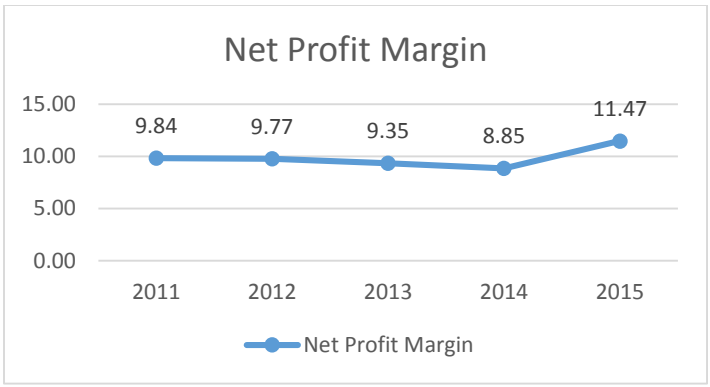
Interval Koefisien Korelasi	Keeratan Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:215)

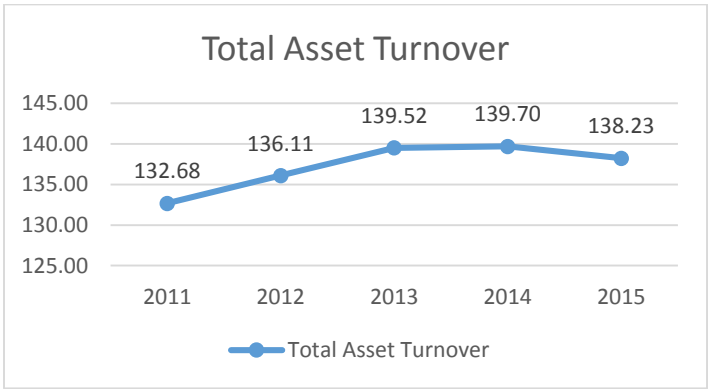


Sumber: Sugiyono (2011:185)

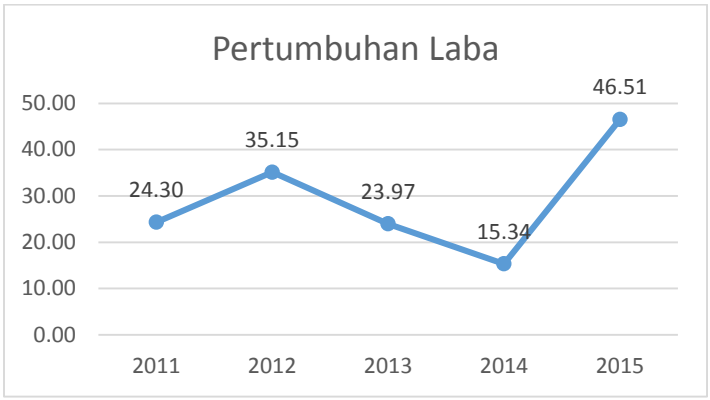
Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0



Gambar 4.1
Grafik Perkembangan *Total Asset Turnover* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan *Net Profit Margin* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama 2011-2015



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

Tabel 4.10
Regresi Linier Berganda antara *Total Asset Turnover* dan *Cash Position* terhadap Pertumbuhan Laba

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-49.602	21.115		-2.349	.025
	Total_Asset_Turnover	.287	.108	.395	2.661	.012
	Net_Profit_Margin	3.995	1.085	.547	3.682	.001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba

Tabel 4.12
Korelasi Parsial antara *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Control Variables			Net_Profit_Margin	Pertumbuhan_Laba
Total_Asset_Turnover	Net_Profit_Margin	Correlation	1.000	.546
		Significance (2-tailed)	.	.001
		Df	0	32
	Pertumbuhan_Laba	Correlation	.546	1.000
		Significance (2-tailed)	.001	.
		Df	32	0

Tabel 4.13
Korelasi Parsial antara *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Control Variables			Total_Asset_Turnover	Pertumbuhan_Laba
Net_Profit_Margin	Total_Asset_Turnover	Correlation	1.000	.426
		Significance (2-tailed)	.	.012
		df	0	32
	Pertumbuhan_Laba	Correlation	.426	1.000
		Significance (2-tailed)	.012	.
		df	32	0

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi Parsial

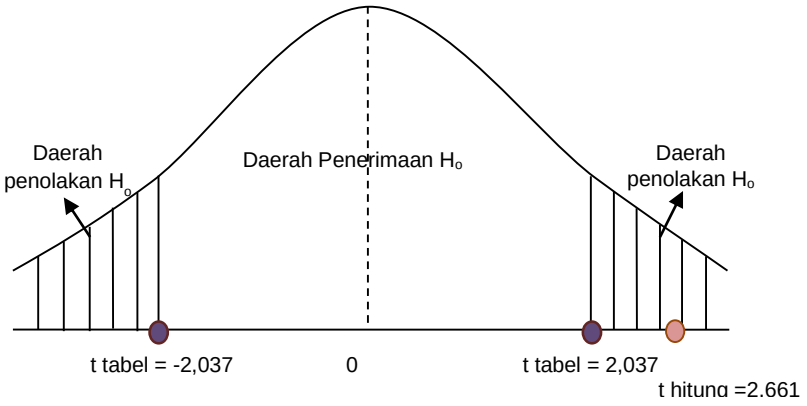
Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations	Partial Coefficient of Determination
		Beta	Zero-order	
1	*Total_Asset_Turnover*	.395	.252	9.97%
	Net_Profit_Margin	.547	.443	24.23%
Total Effect				34.20%

Tabel 4.16
Koefisien Uji Hipotesis *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-49.602	21.115		-2.349	.025
	Total_Asset_Turnover	.287	.108	.395	2.661	.012
	Net_Profit_Margin	3.995	1.085	.547	3.682	.001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba

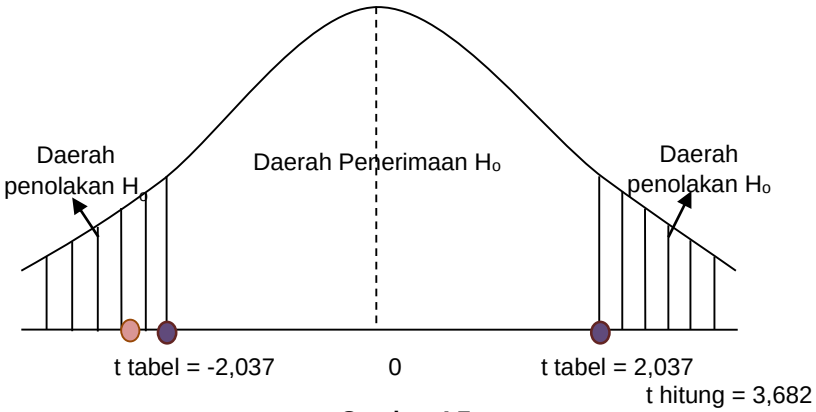


Gambar 4.6
Grafik Uji Hipotesis *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Tabel 4.17
Koefisien Uji Hipotesis *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Lab

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-49.602	21.115		-2.349	.025
	Total_Asset_Turnover	.287	.108	.395	2.661	.012
	Net_Profit_Margin	3.995	1.085	.547	3.682	.001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba



Gambar 4.7
Grafik Uji Hipotesis *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba